



<b>Submitted:</b> November 2023	<b>Accepted:</b> Maret 2024	<b>Published:</b> April 2024
------------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

## **Pendampingan Menulis Buku Antologi untuk Meningkatkan Literasi Siswa**

**M. Yusuf, Abdul Hafidz Miftahuddin,**

**Slamet Arofik, Siti Maryam Qurotul Aini**

*e-mail correspondence: zusuv.hamidi@gmail.com*

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Krempyang Nganjuk, Indonesia

### **Abstract**

*This study aims to describe the mentoring of writing an anthology as an effort to improve students' literacy in the Muadalah Education Unit (SPM) of Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk. The study actively involves students in the entire process of mentoring writing an anthology. The background of the study includes literacy issues faced by students in the SPM environment and the importance of mentoring writing an anthology in addressing these challenges. The mentoring method used is the Participatory Action Research (PAR) approach, which involves students in identifying topics, collecting and sharing experiences, and participating in the editing and publishing process of the anthology book. Through this active participation, students can develop their writing skills, enhance their reading interests, and strengthen their literacy. The results of the mentoring show a significant improvement in students' literacy after participating in the mentoring of writing an anthology book. Students not only develop their writing skills but also enhance their understanding of the importance of literacy in daily life. They also experience satisfaction in contributing their voices through the writings immortalized in the anthology book. This research provides a significant contribution to the development of students' literacy in the SPM of Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk through mentoring writing an anthology book. This article also offers practical implications for educators and researchers in adopting this method to enhance students' literacy in other educational institutions.*

**Keywords:** *writing, anthology book, student literacy.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pendampingan menulis antologi sebagai upaya meningkatkan literasi siswa di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk. Penelitian ini mengajak siswa aktif dalam seluruh proses pendampingan menulis buku antologi. Latar belakang penelitian mencakup isu-isu literasi yang dihadapi siswa di lingkungan SPM dan pentingnya pendampingan menulis buku antologi dalam mengatasi tantangan tersebut. Metode pendampingan yang digunakan adalah pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan siswa dalam mengidentifikasi topik, mengumpulkan dan berbagi pengalaman, serta mengambil bagian dalam proses penyuntingan dan penerbitan buku antologi. Melalui partisipasi aktif ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka, meningkatkan minat baca, dan memperkuat literasi mereka. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi siswa setelah mengikuti pendampingan menulis buku antologi. Siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga merasakan kepuasan dalam menyumbangkan suara mereka melalui tulisan-tulisan yang diabadikan dalam buku antologi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan literasi siswa di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk melalui pendampingan menulis buku antologi. Artikel ini juga memberikan implikasi praktis untuk pendidik dan peneliti dalam mengadopsi metode ini dalam meningkatkan literasi siswa di lembaga pendidikan lainnya.

**Kata Kunci:** menulis; buku antologi; literasi siswa.

## Pendahuluan

Kemampuan dasar yang penting bagi peserta didik sejak dini adalah literasi. Literasi mencakup kemampuan membaca dan menulis, dan akan menjadi pondasi penting bagi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sayangnya, di Indonesia saat ini terdapat permasalahan terkait rendahnya minat masyarakat terhadap literasi, yang menjadi salah satu masalah dalam dunia pendidikan.<sup>1</sup> Kemahiran literasi sangat terkait dengan keterampilan membaca dan menulis.

Kemampuan membaca dan menulis pada anak-anak dimulai dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi. Keterampilan berbahasa ini mulai

---

<sup>1</sup>Vidya Dwi Amalia Zati, "Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini," *Bunga Rampai Usia Emas* 4, no. 1 (2018): 18–21.

dikembangkan sejak bayi lahir.<sup>2</sup> Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks yang sangat penting bagi setiap individu dalam menghadapi tantangan dan kesempatan di era informasi ini. Bagi siswa, literasi menjadi kunci untuk mengakses pengetahuan, mengembangkan pemikiran kritis, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Namun, dalam konteks pendidikan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam meningkatkan literasi siswa, terutama di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk.

Kemajuan teknologi informasi mengharuskan siswa untuk menyadari pentingnya literasi. Kemahiran literasi yang kuat akan membantu dalam pengembangan keterampilan bahasa lainnya, seperti pemahaman, berbicara, dan menulis. Selain itu, literasi yang baik juga akan melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, inovasi, serta membentuk karakter siswa yang baik.<sup>3</sup>

Lingkungan SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk mungkin memiliki sejumlah kendala yang mempengaruhi literasi siswa. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang memadai, kurangnya minat membaca, dan kurangnya pengembangan keterampilan menulis dapat membatasi kemampuan siswa untuk mencapai tingkat literasi yang diharapkan. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi untuk meningkatkan literasi siswa adalah melalui pendampingan menulis buku antologi. Pendampingan ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka, meningkatkan minat baca, dan menghidupkan kata-kata mereka dalam karya yang bermakna.

Pendampingan menulis buku antologi merupakan proses kolaboratif yang melibatkan siswa dalam merencanakan, menulis, dan menerbitkan karya mereka sendiri. Melalui pendampingan ini, siswa dapat merasakan rasa kepemilikan terhadap karya mereka dan merasa termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Di samping itu, pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman pribadi mereka dan melibatkan suara mereka dalam karya yang lebih luas. Dengan demikian, pendampingan menulis buku antologi juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan identitas, pemikiran, dan perasaan

---

<sup>2</sup>Iis Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 120–134.

<sup>3</sup>Aulia Akbar, "Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar UNTIRTA* 3, no. 1 (2017): 42–52.

mereka melalui tulisan mereka. Namun, meskipun potensi positif yang dimiliki oleh pendampingan menulis buku antologi, masih perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk menggambarkan dampaknya terhadap peningkatan literasi siswa di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk. Informasi lebih lanjut tentang keefektifan pendampingan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan peneliti dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pendampingan menulis buku antologi sebagai upaya meningkatkan literasi siswa di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk

## Metode

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) untuk melibatkan siswa SPM secara aktif dalam seluruh proses pendampingan menulis antologi. PAR, seperti yang disebutkan oleh Dayamaya (2019), memiliki tiga pilar inti yang meliputi dimensi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi. Tujuannya adalah untuk mendorong perubahan transformasional, khususnya dalam kondisi ekonomi dan lingkungan yang lebih baik. Mengikuti pendampingan dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) diharapkan akan terjadi perubahan sosial yang positif baik di kalangan masyarakat maupun di kalangan kampus. Khususnya bagi para mahasiswa, diharapkan akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan kepekaan serta kepedulian sosial sebagai bentuk tanggung jawab kewarganegaraan (*civic responsibility*)<sup>4</sup>

Untuk mengevaluasi kebijakan program KBD secara keseluruhan, dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja. Menurut sumber-sumber berbagai, seperti Bappenas (2009), indikator kinerja digunakan sebagai alat untuk mengukur dan memantau kinerja organisasi serta implementasi kebijakan apakah telah mencapai sasaran atau tujuan yang diinginkan. Indikator kinerja yang digunakan mencakup lima aspek utama, yaitu indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefit*), dan dampak (*impact*).<sup>5</sup> Metode ini mencakup langkah-langkah berikut:

<sup>4</sup>Nadhir Salahudin et al., *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2015.

<sup>5</sup>Afni Z, Fara Merian Sari, dan Prihati, "Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR)," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 356–364.

### ***Identifikasi Masalah dan Tujuan***

Identifikasi masalah dilakukan dengan memahami tantangan literasi siswa di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Muftadiin Nganjuk, seperti keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, kurangnya minat membaca, dan kurangnya pengembangan keterampilan menulis. Tujuan pendekatan PAR dalam pengabdian ini adalah meningkatkan literasi siswa melalui pendampingan menulis buku antologi.

### ***Partisipasi Aktif Siswa dan Stakeholder***

Siswa dan stakeholder terlibat secara aktif dalam seluruh proses pengabdian. Mereka berperan dalam mengidentifikasi topik antologi, berbagi pengalaman, serta ikut serta dalam proses penyuntingan dan penerbitan buku antologi. Partisipasi mereka penting untuk memastikan bahwa pendekatan yang diambil sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan mereka.

### ***Perencanaan Bersama***

Perencanaan pendekatan dilakukan bersama antara peneliti, pendidik, siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya. Mereka berkolaborasi dalam merumuskan strategi dan metode pendampingan yang akan digunakan, termasuk pemilihan tema antologi, proses penulisan, dan kegiatan penerbitan.

### ***Pelaksanaan Pendampingan***

Pendampingan menulis buku antologi dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif. Mereka didorong untuk mengeksplorasi ide, menulis, dan berbagi pengalaman melalui tulisan. Proses penyuntingan dan revisi juga melibatkan siswa untuk memperbaiki dan memperkaya karya mereka.



Gambar 1 dan 2. Pelaksanaan Pendampingan dalam bentuk seminar

### ***Evaluasi dan Refleksi Bersama***

Selama dan setelah pendampingan, evaluasi dilakukan secara berkala untuk melihat kemajuan dan dampak yang dicapai. Evaluasi melibatkan partisipasi siswa dan stakeholder lainnya untuk memberikan masukan dan refleksi terhadap pendekatan yang dijalankan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang muncul.

### ***Diseminasi Hasil dan Pembelajaran***

Hasil pendampingan, baik berupa buku antologi maupun pengalaman pembelajaran, didiseminasi kepada siswa, pendidik, dan masyarakat luas. Diseminasi dilakukan melalui presentasi, pameran, publikasi, dan kegiatan lainnya untuk berbagi pengalaman dan memperluas pemahaman tentang manfaat pendampingan menulis buku antologi dalam meningkatkan literasi siswa.



Gambar 3. Launching buku bersama semua penulis

Melalui pendekatan PAR yang melibatkan partisipasi aktif siswa dan stakeholder, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dan memberdayakan siswa dalam meningkatkan literasi mereka.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pendampingan Menulis Buku Antologi untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk dapat dicapai dengan gambaran sebagai berikut:

### ***Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa***

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah mengikuti program ini. Melalui proses pendampingan yang melibatkan siswa secara aktif, mereka dapat mengasah kemampuan menulis mereka, mulai dari merumuskan ide, mengembangkan tulisan, hingga melakukan revisi dan penyuntingan. Siswa juga diberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka.



Gambar 4 dan 5. Foto Bersama setelah launching

### ***Peningkatan Minat Baca***

Selain peningkatan keterampilan menulis, pendampingan ini juga berdampak positif terhadap minat baca siswa. Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Semua proses pembelajaran bergantung pada kemampuan membaca. Dengan membudayakan kemampuan membaca pada setiap individu, tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik.<sup>6</sup> Melalui

---

<sup>6</sup>Mulyo Teguh, “Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudhi Pekerti,” in *Gerakan Literasi Sekolah Dasar*, 2017, 18–26.

proses eksplorasi ide, pengumpulan pengalaman, dan pembacaan buku antologi, siswa mulai mengembangkan minat dan kesadaran akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka merasakan kegembiraan dan kepuasan dalam menyelami dunia literatur melalui bacaan yang mereka hasilkan sendiri. Aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 mengenai Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah memuat Kegiatan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti melalui pembiasaan membaca pada paragraf (F). Salah satu tugas penting dalam pembelajaran bagi seorang anak adalah menghabiskan 15 menit sebelum dimulainya kegiatan belajar untuk membaca buku yang bukan buku mata pelajaran (setiap hari). Hal ini diatur dalam Permendikbud No. 23 tahun 2015. Pemerintah bertujuan untuk membangun kebiasaan membaca sebagai aktivitas yang wajib bagi setiap anak, dengan harapan bahwa membaca akan menjadi budaya dalam kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, pemerintah mengajak semua pemangku kepentingan pendidikan, mulai dari keluarga, sekolah, hingga masyarakat, untuk ikut serta dalam kegiatan ini.<sup>7</sup>

### ***Penguatan Literasi Siswa***

Pemahaman mengenai makna literasi dipengaruhi oleh penelitian akademik, lembaga pendidikan, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan pengalaman pribadi. Pemahaman umum tentang literasi adalah kumpulan keterampilan konkret, terutama keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang dapat diperoleh tanpa mempertimbangkan konteks dan asal-usul pemerolehannya.<sup>8</sup>

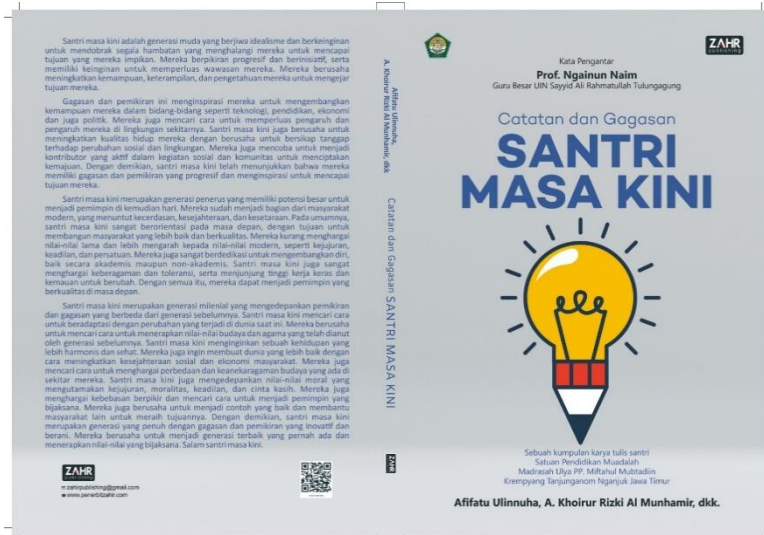
Pendampingan menulis buku antologi ini juga berkontribusi pada penguatan literasi siswa secara keseluruhan. Siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memperluas pemahaman mereka tentang pentingnya literasi dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka menjadi lebih sadar akan peran literasi dalam memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mengartikulasikan ide-ide mereka dengan lebih baik.

---

<sup>7</sup>Syaifur Rohman, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (2017): 151–174.

<sup>8</sup>Sukiyanto Sukiyanto et al., "Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 112–120.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan sumber daya yang berkualitas melalui proses pembelajaran, pemerintah telah mengambil langkah inovatif dengan meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan ini merupakan upaya massal untuk mendorong minat baca dan literasi guna memenuhi kebutuhan informasi dan bahan bacaan bagi generasi emas bangsa kita.<sup>9</sup>



Gambar 6, Buku Antologi karya para siswa dampingan

### **Pemberdayaan Siswa**

Melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), siswa didorong untuk aktif terlibat dalam seluruh proses pendampingan. Mereka merasa memiliki peran yang penting dalam menentukan topik, mengumpulkan dan berbagi pengalaman, serta terlibat dalam penyuntingan dan penerbitan buku antologi. Hal ini memberikan mereka rasa kepemilikan terhadap karya tulis mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka sebagai penulis.

### **Dampak Sosial dan Komunitas**

Pendampingan menulis buku antologi juga memberikan dampak positif terhadap komunitas sekolah dan masyarakat sekitarnya. Buku antologi yang dihasilkan menjadi wujud nyata dari karya siswa dan cerminan kehidupan di lingkungan

<sup>9</sup>I Made Ngurah Surangga, "Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 154–163, <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/195>.

Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk. Kehadiran buku antologi juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa lain untuk mengembangkan minat literasi mereka.

Melalui hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan menulis buku antologi melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, minat baca, dan penguatan literasi siswa di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Nganjuk. Pendampingan ini juga memberdayakan siswa, mengaktifkan partisipasi mereka, dan membawa dampak positif dalam konteks sosial dan komunitas.

## **Pembahasan**

Diskusi keilmuan berkaitan dengan pentingnya pendekatan PAR dalam pendampingan menulis antologi, dan implikasinya terhadap perkembangan siswa dalam hal keterampilan menulis, percaya diri, dan rasa memiliki. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, terdapat beberapa diskusi keilmuan yang terkait dengan topik tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat menjadi subjek diskusi keilmuan:

### ***Literasi sebagai Landasan Pendidikan***

Diskusi keilmuan dapat dimulai dengan mengeksplorasi peran literasi dalam konteks pendidikan. Literasi, yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai literacy, memiliki akar kata dalam bahasa Latin, yaitu littera (huruf), yang mengacu pada penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang terkait dengannya. Namun, literasi pada intinya terkait dengan bahasa dan bagaimana bahasa tersebut digunakan.<sup>10</sup> Literasi dianggap sebagai landasan yang penting dalam pembelajaran dan pengembangan siswa. Diskusi dapat melibatkan pemahaman tentang konsep literasi, strategi pengembangan literasi, dan implikasinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### ***Pendekatan Participatory Action Research (PAR)***

Diskusi dapat difokuskan pada penggunaan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif siswa dalam seluruh proses pendampingan menulis

---

<sup>10</sup>Aisiyah Aztry, "Upaya Menumbuhkembangkan Budaya Literasi melalui Rumah Baca Taqwa," *Publikasi Ilmiah, The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching* (2017): 485–490, <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/8900>.

buku antologi. Diskusi dapat menyoroti keunggulan dan tantangan yang terkait dengan penggunaan pendekatan PAR serta bagaimana pendekatan ini berkontribusi pada pengembangan literasi siswa.

### ***Peran Buku Antologi dalam Meningkatkan Literasi***

Diskusi dapat melibatkan eksplorasi peran buku antologi sebagai sarana untuk meningkatkan literasi siswa. Buku antologi memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka, meningkatkan minat baca, dan memperluas wawasan literasi. Diskusi juga dapat melibatkan evaluasi terhadap efektivitas buku antologi dalam mencapai tujuan literasi.

### ***Penguatan Keterampilan Menulis***

Diskusi dapat difokuskan pada pentingnya penguatan keterampilan menulis siswa melalui pendampingan. Pemahaman tentang komponen-komponen keterampilan menulis, strategi pengembangan, dan penilaian dapat menjadi bagian dari diskusi. Selain itu, implikasi penguatan keterampilan menulis terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan ekspresi diri siswa juga dapat dibahas.

### ***Pengaruh Pendampingan terhadap Minat Baca dan Pemahaman Literasi***

Diskusi dapat melibatkan pemahaman tentang pengaruh pendampingan menulis buku antologi terhadap minat baca dan pemahaman literasi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, strategi untuk meningkatkan minat baca, dan hubungan antara minat baca dan pemahaman literasi dapat menjadi fokus diskusi.

### **Penutup**

Berdasarkan PkM Pendampingan Menulis Buku Antologi untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan literasi siswa melalui kegiatan menulis buku antologi. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan menulis dan pemahaman tentang literasi. Selain itu, kolaborasi antara siswa, guru, dan penulis pendamping memperluas wawasan siswa dan mempromosikan nilai-nilai sosial. Untuk meningkatkan program ini di masa depan, kami merekomendasikan langkah-langkah berikut. Pertama, program ini perlu diperluas untuk melibatkan lebih banyak siswa di Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin Krempyang

Nganjuk. Kedua, guru-guru yang terlibat perlu mendapatkan pelatihan tambahan dalam pengajaran dan pembimbingan menulis. Ketiga, melibatkan lebih banyak penulis pendamping yang berpengalaman dapat memberikan dampak yang lebih positif pada peningkatan literasi siswa. Keempat, membangun kemitraan dengan lembaga literasi dan perpustakaan lokal akan memperluas akses siswa ke sumber daya literasi yang lebih luas. Kelima, memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa dan menghargai usaha mereka dalam menulis akan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan keterampilan literasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dalam meningkatkan literasi mereka.

### **Acknowledgements**

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang turut serta dalam kesuksesan program "Pendampingan Menulis Buku Antologi untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Muftadiin Nganjuk." Pertama, terima kasih kepada administrator, guru, dan staf SPM Madrasah Ulya atas dukungan dan kerjasama luar biasa mereka. Komitmen mereka menjadi pilar utama dalam mencapai tujuan literasi di sekolah.

Terima kasih juga kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam penulisan antologi. Kreativitas dan semangat mereka telah memberikan nilai tambah yang signifikan pada proyek ini. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Dr. H. Syaiful Muda'i, M.Sy atas arahan dan bimbingannya.

Akhirnya, terima kasih kepada semua kontributor eksternal, organisasi pendukung, dan individu yang memberikan dukungan finansial dan logistik. Tanpa kolaborasi dan dukungan penuh dari semua pihak, keberhasilan program ini tidak mungkin tercapai. Semua kontribusi Anda telah membantu dalam meningkatkan literasi di SPM Madrasah Ulya PP. Miftahul Muftadiin Nganjuk.

### **Daftar Pustaka**

- Akbar, Aulia. "Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar UNTIRTA* 3, no. 1 (2017): 42–52.
- Aztry, Aisiyah. "Upaya Menumbuhkembangkan Budaya Literasi melalui Rumah Baca Taqwa." *Publikasi Ilmiah, The 1st International Conference on*

- Language, Literature and Teaching* (2017): 485–490.  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/8900>.
- Basyiroh, Iis. “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 120–134.
- Mulyo Teguh. “Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudhi Pekerti.” In *Gerakan Literasi Sekolah Dasar*, 18–26, 2017.
- Rohman, Syaifur. “Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah.” *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (2017): 151–174.
- Salahudin, Nadhir, Afida Safriani, Moh Ansori, Purwati Eni, Mohammad Hanafi, Nabiela Naili, Advan Navis Zubaidi, et al. *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2015.
- Sukiyanto, Sukiyanto, Eli Mufidah, Tsalitsatul Maulidah, dan Rofiatun Nisa’. “Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca.” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 112–120.
- Suragangga, I Made Ngurah. “Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 154–163.  
<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/195>.
- Z, Afni, Fara Merian Sari, dan Prihati. “Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR).” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 356–364.
- Zati, Vidya Dwi Amalia. “Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini.” *Bunga Rampai Usia Emas* 4, no. 1 (2018): 18–21.